

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini, termasuk dalam jenis penelitian observasional analitik, dengan menggunakan desain *cross-sectional*. Desain *cross-sectional*, dimaksudkan menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel atau subset yang telah ditentukan, Pengumpulan data dilakukan sekaligus dalam suatu waktu dengan tujuan mencari hubungan antara faktor determinan dengan kejadian *stunting* pada balita di desa Oekiu, kecamatan Amanuban Selatan, kabupaten Timor Tengah Selatan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Panite dan desa Oekiu, kecamatan Amanuban Selatan, kabupaten Timor Tengah Selatan. Data rekam medis balita diambil di Puskesmas Panite, kecamatan Amanuban Selatan kabupaten Timor Tengah Selatan. Pengumpulan data lapang melalui penyebaran kuesioner berlangsung pada bulan November 2022

3.3 Subyek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita yang ada di desa Oekiu, kecamatan Amanuban Selatan, yang melakukan pemeriksaan rutin (terekam dalam data rekam medis) dan tercatat dalam data puskesmas Panite pada tahun 2020-2022 sebanyak 134 balita.

3.3.2 Sampel

Mengingat besarnya populasi batita yang melakukan pengukuran, jumlahnya sedikit maka digunakan sampel jenuh, dalam artian semua populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Lemeshow*,⁴⁹

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q \cdot N}{d^2 (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Dimana:

n= Jumlah sampel

Z = Standar deviasi (95% =1,96)

P = Maksimal estimasi 0,5

q = 1-p = (1-0,5) = 0,5

N = Besarnya populasi= 134 orang

d = Tingkat kepercayaan sebesar 10%= 0,1

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5 \cdot 134}{0,1^2 (134 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{129}{2,29} = 56$$

Maka jumlah sampel minimal dari 134 populasi dengan batas toleransi kesalahan 5% adalah 56 orang

3.3.3 Teknik Sampling dan Besaran Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang akan digunakan sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi merupakan karakteristik yang harus dipenuhi dari seluruh anggota populasi penelitian sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Baduta (usia 0-24 bulan)
2. Bayi lahir cukup bulan
3. Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
4. Terdaftar dan melakukan pemeriksaan rutin di Puskesmas Panite, kabupaten Timor Tengah Selatan
5. Tidak ada riwayat ibu dengan penyakit hipertensi, diabetes atau diabetes gestasional, TORCH, dll.

b. Kriteria eksklusi merupakan karakteristik dari setiap anggota populasi dan tidak dapat dijadikan sebagai sampel penelitian dalam penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Baduta (usia 0-24 bulan) yang tidak memiliki data rekam medis yang lengkap di Puskesmas Panite, kabupaten Timor Tengah Selatan
2. Anak mempunyai penyakit komorbid, seperti keganasan, penyakit jantung bawaan, dan *multiple congenital anomaly*.
3. Tidak bersedia menjadi responden.

3.4 Variabel Penelitian

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian *stunting*
2. Variabel independen, dalam penelitian ini, meliputi:
 - a. Riwayat KEK pada ibu hamil
 - b. Pemberian ASI eksklusif
 - c. Pengetahuan orang tua

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi operasional variable penelitian

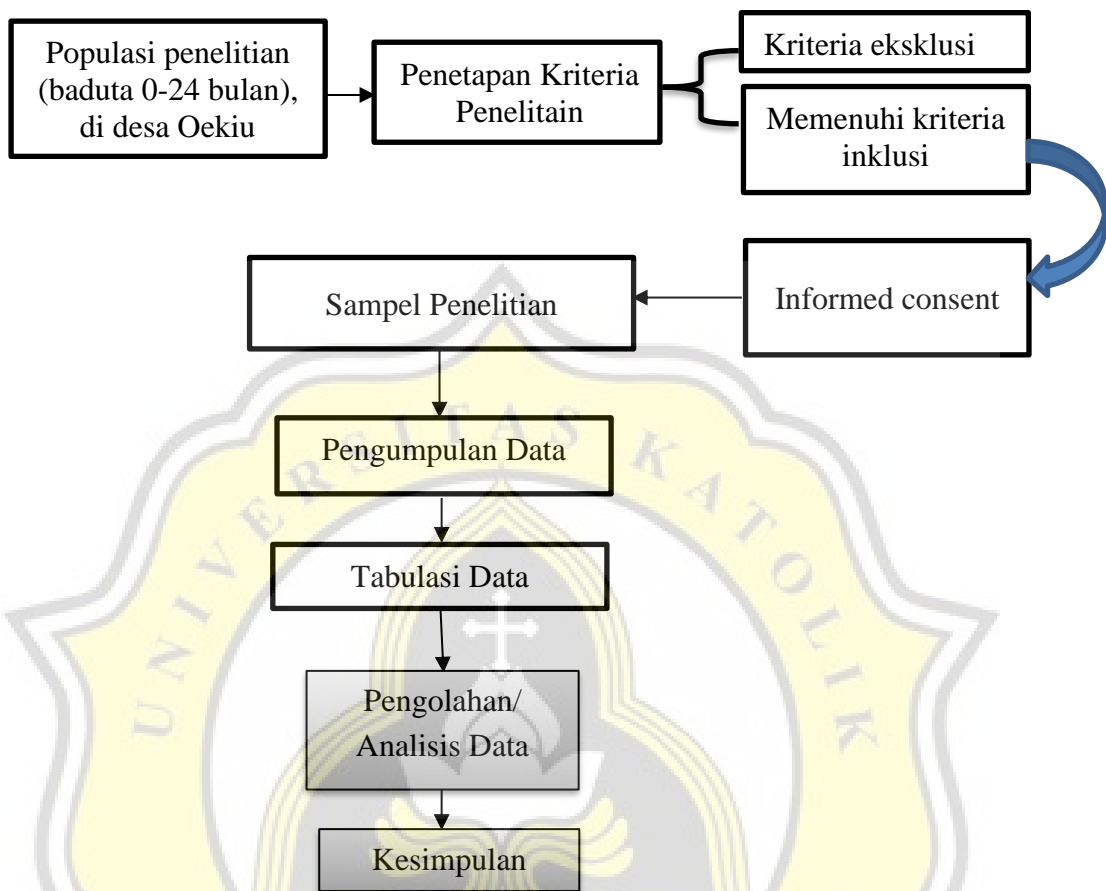
No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala data	Hasil ukur
1	Variabel Dependen				
a.	Kejadian <i>Stunting</i>	Berdasarkan usia berat \leq usia tinggi \leq usia kronologis yang diakibatkan, oleh ketidakseimbangan gizi, penyakit infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai	Kurva WHO 2006	Nominal	1= <i>Stunting</i> 2= Normal
2	Variabel Independen				
a.	Riwayat KEK pada ibu hamil	Kekurangan Energi Kronis (KEK) diketahui melalui pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) ibu hamil.	Data rekam medis	Nominal	1= Ada Riwayat KEK /LILA < 23,5 cm 2= Tidak Riwayat KEK /LILA > 23,5 cm

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala data	Hasil ukur
b.	Riwayat pemberian ASI eksklusif	Riwayat pemberian hanya ASI eksklusif untuk bayi yang baru lahir sampai usia 6 bulan	Kuesioner	Nominal	1= Tidak diberikan 2= Diberikan.
c.	Pengetahuan orang tua	Pengetahuan orang tua tentang perawatan ibu selama masa kehamilan (ANC), pemberian ASI eksklusif, Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan Makanan Pendamping (MP-ASI)	Kuesioner	Nominal	1= buruk (skornya 1-1,50) 2= baik (skor 1,51-2,00)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada ibu. Jenis data primer dalam penelitian ini, adalah: data KEK ibu hamil, pemberian ASI eksklusif, dan pengetahuan orang tua tentang gizi. Data sekunder adalah data rekam medis balita dan ibu yang terekam di puskesmas Panite. Jenis data Sekunder adalah: data kelahiran bayi, yang meliputi: Jenis kelamin bayi, BBLR, data imunisasi bayi, KEK ibu hamil, tinggi badan ibu, yang tercatat dalam buku KIA di Puskesmas Panite. Data sekunder diperoleh dari buku catatan/data rekam medis balita pada periode kunjungan tahun 2020-2022.

3.7 Cara Kerja dan Alur Penelitian



Gambar 3.1. Alur Penelitian

3.8 Rencana Analisis Data

Data yang diperoleh dilakukan tabulasi dan *coding* kemudian dilakukan pengolahan data dengan membuat kategori pada masing-masing variabel. Selanjutnya dilakukan analisis univariat untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel. Untuk mengetahui hubungan antara variabel terbebas dan terikat dilakukan analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square*. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS 25.